

Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Industri Tahu Di Kelurahan Rantau Indah Kec. Dendang

Diah Karomatun Karima¹, M.Arif Musthofa², Nurjali³ M. Ardhan Arsyad⁴, Petrio Ronaldi⁵

STIE Syariah Al Mujaddid
diahkk@gmail.com

Corresponding Author: Author¹

Abstrak indonesia

Industri tahu merupakan jenis industri yang bergerak dibidang pengolahan pangan dari bahan baku kedelai. Penggunaan aspek finansial yang efisien memperoleh pendapatan yang sesuai dengan tujuan usaha, yaitu dengan mengkaji bagaimana usaha tersebut layak untuk dijalankan ataupun dikembangkan melalui beberapa perkiraan tentang investasi awal, perhitungan biaya produksi serta membandingkan antara pengeluaran dan pendapatan. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mengkaji biaya pendapatan pengusaha industri tahu di Kelurahan Rantau Indah Kecamatan Dendang. Penelitian ini bertujuan mengetahui besar pendapatan serta kelayakan untuk diusahakan secara (R/C dan B/C) industri tahu yang ada di Kelurahan Rantau Indah Kec. Dendang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha tahu yang berada di Kelurahan Rantau Indah Kec. Dendang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini dilakukan secara sensus (Sampling Jenuh) terhadap pengusaha tahu di daerah penelitian yaitu sebanyak 4 orang pengusaha industri tahu. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, kuisinoer dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan usaha industri tahu yang diperoleh pemilik usaha di Kelurahan Rantau Indah Kec. Dendang rata rata sebesar Rp.11.966.500,- per bulan. Hasil analisis kelayakan usaha industri tahu di Kelurahan Rantau Indah Kec. Dendang yang diperoleh nilai R/C sebesar $1,70 > 1$, dengan demikian usaha tahu di ini layak di usahakan berdasarkan kriteria R/C, dan nilai B/C sebesar $0,70 < 1$, mengindikasikan bahwa usaha tahu di Kelurahan Rantau Indah Kec. Dendang ini tidak menguntungkan untuk diusahakan atau dikembangkan.

Kata Kunci: *Industri Tahu, Pendapatan, Kelayakan.*

Abstract English

Industry knows is the kind of industry that moves in the field of food processing from soybean raw materials. Efficient use of the financial aspects of obtaining income in accordance with the purpose of the business, namely by studying how the business is worthy to be run or developed through some estimates about the initial investment, calculating the cost of production and comparing between expenditure and income. This research is aimed at finding out the great income as well as eligibility to be employed (R/C and B/C) industry knowing that there is in Kelurahan Rantau Indah Kec. Dandang. This research uses descriptive quantitative research methods. The population in this study is all the entrepreneurs know who are in the Precious Range Kelurahan Kec. Dandang. The samples used in this study were censored against entrepreneurs who knew in the area of research that is as many as four industrial entrepreneur knew. The

sampling technique is by doing observations, interviews, quizzes and documentation. The results of the research showed the income of an industrial enterprise known that the owner of the enterprise obtained in Kelurahan Rantau Indah Kec. Average rate of Rs.11.966.500,- per month. The result of the analysis of the viability of the industrial enterprises known in kelurahan Indah Ransau Kec. The gained R/C value of $1.70 > 1$, thus the knowledge of this enterprise is worthy of employment based on the R / C criteria, and the value of B / C of $0.70 < 1$, indicates that the enterprises know in Kelorahan Rantau Indaha Kec. This is not profitable to be employed or developed.

Keywords: *Industry Know, Revenue, Qualification.*

PENDAHULUAN

Produksi kedelai Nasional menurun tajam seiring menurunnya areal panen, yaitu 0,82 juta ton per tahun 2000 dan 0,81 juta ton pada tahun 2005(Rochaeni, 2022). Penurunan produksi yang sangat tajam ini telah menyebabkan Indonesia sangat tergantung pada impor kedelai(Ivan & Sari, 2021). Produksi kedelai di Indonesia yang semakin menurun jumlahnya dari tahun ke tahun disebabkan antara lain yaitu: (1) produktivitas yang masih rendah, sehingga kurang menguntungkan dibandingkan komoditas pesaing lainnya, (2) belum berkembangnya industri perbenihan, (3) keterampilan petani yang masih rendah, (4) adanya gangguan dari organisme pengganggu tanaman (OPT), (5) belum berkembangnya pola kemitraan, karena sektor swasta belum tertarik untuk melakukan agribisnis kedelai dan (5) kebijakan perdagangan bebas (bebas tarif impor), sehingga harga kedelai impor lebih murah dari kedelai produksi dalam negeri.

Kebutuhan kedelai terus meningkat dari tahun ketahun seiring dengan peningkatan pemanfaatan kedelai. Secara garis besar pemanfaatan biji kedelai dikelompokkan menjadi 2 yaitu sebagai sumber minyak makan dan bahan baku sebagai produk pangan. Penggunaan kedelai sebagai bahan baku produk pangan olahan tempe, tahu yang sudah lama dikenal masyarakat Indonesia dan pemasarannya didalam negeri tidak menemui kesulitan(Arif et al., 2020).

Tahu merupakan salah satu produk makanan olahan kedelai yang sudah populer dimasyarakat Indonesia. Sejak dulu, masyarakat Indonesia terbiasa mengkonsumsi tahu sebagai lauk pauk pendamping nasi atau sebagai makanan ringan. Tahu menjadi makanan yang sangat diminati masyarakat Indonesia karena rasanya enak dan harganya relative murah. Tahu mengandung beberapa nilai gizi, seperti protein, lemak, karbohidrat, kalori, mineral,fosfor, dan vitamin B kompleks(Arif et al., 2020). Tahu juga kerap dijadikan salah satu menu diet rendah kalori karena kandungan hidrat arangnya yang rendah. Tahu mempunyai peran yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia, terutama ditinjau dari segi pemenuhan kalori protein dan perbaikan status gizi masyarakat, penyerapan tenaga kerja dan pemerataan kesempatan berusaha(Hamsal & Hermanto, 2022). Tahu merupakan bahan pangan nabati yang sangat diperlukan untuk memenuhi gizi masyarakat Indonesia, terutama sebagai sumbaer protein, didalam rangka komposisi asam amino ideal(Ibtida, 2022).

Industri tahu merupakan jenis industri yang bergerak dibidang pengolahan pangan dari bahan baku kedelai(Andreas & Nasrudin, 2022). Biasanya industri tahu dikembangkan pada sektor rumah tangga, sehingga disebut sebagai Industri Rumah Tangga (IRT) pembuatan tahu. Peralatan produksi yang digunakan masih bersifat manual atau semi otomatis(Wahyudin et al., 2022). Industri tahu yang ada di Kecamatan Dendang khususnya Kelurahan Rantau Indah merupakan industri berskala rumah tangga, dimana sebagian besar penggunaan tenaga kerjanya adalah tenaga kerja keluarga dengan jumlah tenaga kerja kurang dari lima orang. Industri tahu yang ada di Kelurahan Rantau Indah Kecamatan Dendang memproduksi tahu secara turun menurun dan menggunakan peralatan yang sederhana, dapat dikatakan teknologi atau alat-alat yang digunakan dalam proses produksi adalah peralatan tradisional.

Pendapatan usaha tahu sangat tergantung pada harga jual produk dan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi tahu, semakin tinggi harga jual produk, maka semakin tinggi pendapatan usaha tersebut(Rumbiak et al., 2021)(Isnaniati & Nayantika, 2022). Selanjutnya, biaya sangat menentukan harga jual beli, dan harga jual beli sangat mempengaruhi penjualan. Sedangkan penjualan sangat mempengaruhi jumlah keuntungan dan pendapatan di suatu usaha. Penggunaan aspek finansial yang efisien memperoleh pendapatan yang sesuai dengan tujuan usaha(Sandi et al., 2021)(Purnamasari et al., 2023). Aspek finansial merupakan salah satu studi tentang mengkaji bagaimana usaha tersebut layak untuk dijalankan ataupun dikembangkan melalui beberapa perkiraan tentang investasi awal, perhitungan biaya produksi dan manfaat yang diharapkan, serta membandingkan antara pengeluaran dan pendapatan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Industri Tahu di Kelurahan Rantau indah Kecamatan Dendang”. Yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kelayakan dari segi aspek finansial usaha pembuatan tahu dan berapa pendapatan dari usaha pembuatan tahu tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan dari usaha industri tahu di Kelurahan Rantau indah Kec. Dendang ?
2. Apakah industri tahu di Kelurahan Rantau Indah Kecamatan Dendang layak untuk dikembangkan atau tidak ?

LANDASAN TEORI

Pendapatan

Pendapatan dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atau jasanya sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan. Ikatan akuntan Indonesia memberikan pengertian pendapatan yaitu sebagai keuntungan ekonomi yang dihasilkan suatu entitas selama periode akuntansi yang menunjukkan arus kas masuk atau naiknya aset penurunan kewajiban yang harus dibayarkan, yang berdampak pada naiknya jumlah modal(Wahyudi et al., 2023). Keuntungan ekonomi tersebut juga dihasilkan dari berbagai macam aktifitas yang dilakukan oleh entitas suatu penjualan, komisi, bunga, divide, royalty, dan sewa. konsep

pendapatan menurut PSAK No. 23 tahun 2017 menerangkan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk dari kegiatan atau transaksi ekonomi yang dilakukan suatu entitas yang menyebabkan kenaikan modal entitas yang tidak diakibatkan karena penambahan modal.

Pendapatan dalam ilmu ekonomi mempunyai pengertian bahwa hasil kelola terkait asset yang digunakan oleh masyarakat dalam suatu waktu tertentu akan mendapatkan hasil kelola yang sama kondisinya dimasa yang akan datang. Ini menunjukkan bahwa ada perubahan dalam aset dan kekayaan yang dikelola selama periode waktu tertentu(Safryani et al., 2020). Pendapatan bagi sejumlah pelaku ekonomi merupakan uang yang telah diterima oleh pelanggan dari perusahaan sebagai hasil penjualan barang dan jasa. Pendapatan juga di artikan sebagai jumlah penghasilan, baik dari perorangan maupun keluarga dalam bentuk uang yang diperolehnya dari jasa setiap bulan, atau dapat juga diartikan sebagai keberhasilan usaha(Ilmi, 2023). Konsep perhitungan pendapatan menurut sukirno dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu: *Production approach* (pendekatan produksi), adalah menghitung seluruh nilai tambah produksi barang dan jasa yang dihasilkan dalam ukuran waktu tertentu. *Income approach* (pendekatan pendapatan), adalah menghitung seluruh nilai balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi dalam ukuran waktu tertentu. *Expenditure approach* (pendekatan pengeluaran), adalah menghitung seluruh pengeluaran dalam kurun waktu tertentu(Puspita et al., 2021).

Kelayakan Usaha

Analisis finansial digunakan untuk mengetahui apakah sebuah usaha yang sedang diusahakan layak dan menguntungkan untuk dikembangkan atau dikatakan masih dalam tingkat efisiensi(Abadi et al., 2023; Bakhtiar et al., 2021). Soetrisno menyatakan bahwa studi kelayakan usahatani adalah suatu proyek apabila dilaksanakan dapat berjalan dan berkembang sesuai dengan tujuannya atau tidak. Tujuan utama studi kelayakan adalah untuk menghindari keterlanjuran investasi yang memakan dana besar yang ternyata justru tidak mampu memberikan keuntungan secara ekonomi(Yakup et al., 2022). Studi kelayakan aspek finansial (keuangan) merupakan faktor yang menentukan layak atau tidak nya suatu usaha yang dapat diketahui dari efisiensi penggunaan biaya dan total perbandingan antara biaya yang dikeluarkan dengan penerimaan yang di hasilkan. Kegiatan usaha pada umumnya mengutamakan financial benefit daripada social benefit(Hendrajaya, 2022).

METODOLOGI

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Ciri utama penelitian deskriptif yang membedakan dengan penelitian lain adalah penelitian lebih memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan, atau berupa masalah/kejadian yang akurat dan berarti. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap tahap pendekatan kuantitatif(Abdullah, 2015).

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif yang dilakukan dengan analisis finansial untuk dapat mengetahui besarnya tingkat pendapatan dan uji kelayakan dengan menggunakan rasio B/C Ratio dan R/C Ratio. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua pengusaha industri tahu yang ada di Kelurahan Rantau Indah. Jumlah populasi dalam penelitian ini terdapat 4 pengusaha industri tahu yang membuat tahu setiap harinya. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah di Kelurahan Rantau Indah Kec Dendang, jumlah usaha pembuatan tahu yang berada di Kelurahan Rantau Indah Kec. Dendang terdiri dari 4 sampel. Metode penarikan sampel dilakukan secara jenuh.

Berdasarkan sumber pengambilannya atau menurut cara memperolehnya, data tergolong atas dua bagian yaitu sebagai berikut: Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli dan tidak melakukan perantara. Pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan pertanyaan penelitian. Ada tiga cara untuk mengumpulkan data primer yaitu dengan wawancara, kuisioner dan observasi. Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data dengan observasi, kuisioner dan dokumentasi.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya. Biasanya data tersebut telah digunakan oleh peneliti sebelumnya atau dikumpulkan oleh instansi terkait. Proses untuk mendapatkan data sekunder jauh lebih cepat dibandingkan proses mendapatkan data primer, namun peneliti tetap harus melihat apakah data yang ada telah sesuai dengan tujuan penelitiannya atau tidak. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari buku, jurnal, skripsi dan internet.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan tabulasi dengan bantuan perangkat lunak (software) Microsoft office excel dan Microsoft word 2010 serta perangkat lain berupa kalkulator. Data yang diperoleh baik berupa data primer maupun data sekunder disusun disederhanakan dan dipaparkan dalam tabulasi. Kemudian data di analisis sesuai dengan tujuan dari penelitian.

PEMBAHASAN

Kelurahan Rantau Indah Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi merupakan salah satu desa dari 5 desa/kelurahan yang terletak di Kecamatan Dendang Provinsi Jambi. Jumlah penduduk di Kelurahan Rantau Indah sebanyak 4.858 jiwa dengan luas desa sebesar 2.652 hektar. Adapun jumlah rumah tangga sebanyak 1.341 dan 1.229 KK. Adapun jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 2.430 jiwa sedangkan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 2.428 jiwa.

Biaya Variabel

Total biaya merupakan penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variable yang dikeluarkan dalam proses pembuatan tahu yang satuan nya dinyatakan dalam mata uang (Rupiah). Adapun total biaya produksi tahu di Kelurahan Rantau Indah Kec Dendang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1

Total Biaya Perbulan Pada Usaha Tahu di Kelurahan Rantau Indah Kec.Dendang.

NO	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Rata Rata (Rp)
1.	Biaya Tetap	29.029.000	7.257.250
2.	Biaya Variabel	38.935.000	9.733.750
	Total	67.964.000	16.991.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah total biaya produksi yang dikeluarkan dalam usaha tahu di Kelurahan Rantau Indah adalah sebesar Rp.67.964.000 perbulan dengan rata rata total biaya produksi sebesar Rp.16.991.000 perbulan.

Penerimaan Usaha Tahu

Penerimaan merupakan total nilai dari semua produk yang terjual. Perolehan penerimaan tergantung kepada harga jual dan jumlah produksi yang dapat dijual. Untuk mencari jumlah Penerimaan yaitu dengan cara jumlah produksi dikali dengan harga jual.

Tabel 2

Rata Rata Produksi Tahu, Harga dan Penerimaan Per Bulan Usaha Tahu Kelurahan Rantau Indah Kec.Dendang

NO	Jenis Produksi	Jumlah Produksi Rata Rata	Harga (Rp)	Rata Rata Penerimaan (Rp/bln)
1.	Tahu	69.713	400	27.885.000
2.	Ampas Tahu	214,5	5000	1.072.500
	Jumlah	69.927	5400	28.957.500

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah produksi tahu sebanyak 69.927 biji dengan penerimaan sebesar Rp.27.885.200 sedangkan untuk ampas tahu rata rata perbulan adalah 214,5 ampas dengan satu kali permasakan dengan penerimaan sebesar Rp.1.072.500. Adapun total rata rata penerimaan yang diterima oleh pengusaha tahu sebesar Rp.28.957.500 perbulannya dimana:

$$TR = Y \times Py$$

Keterangan : TR = Penerimaan total (Rp)

Y = Jumlah produksi

Py = Harga dari hasil produksi (Rp)

a. Penerimaan Tahu

$$TR = Y \times Py$$

$$TR = 69.713 \times 400$$

$$TR = Rp.27.885.000$$

b. Penerimaan Ampas Tahu

$$TR = Y \times Py$$

$$TR = 214,5 \times 5000$$

$$TR = Rp.1.072.500$$

c. Total Penerimaan

$$\begin{aligned} & \text{Penerimaan Tahu + Penerimaan Ampas Tahu} \\ & Rp.27.885.000 + Rp.1.072.500 \\ & = Rp.28.957.500 \end{aligned}$$

Pendapatan Usaha Tahu

Pendapatan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pendapatan bersih usaha tahu yang selisihnya antara total penerimaan terhadap total biaya yang dikeluarkan oleh pelaku usaha tahu. Dimana total penerimaan adalah total hasil yang diterima dari penjualan tahu yaitu total produksi yang dikalikan harga jual selama satu bulan. Sedangkan total biaya adalah seluruh total pengeluaran usaha tahu yang dilimpahkan pemilik usaha selama satu bulan.

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan (Rp/Bulan)

TC = Total biaya (Rp/Bulan)

$$\pi = TR - TC$$

$$\begin{aligned} & = Rp.28.957.500 - Rp.16.991.000 \\ & = Rp.11.966.500 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui rata rata total penerimaan pengusaha tahu di Kelurahan Rantau Indah adalah sebesar Rp.28.957.500 dengan rata rata pengeluaran untuk biaya produksi yang dikelurkan sebesar Rp.16.991.000. Sehingga akan diperoleh rata rata pendapatan dari hasil produksi usaha tahu sebesar Rp.11.966.500 perbulannya.

Kelayakan Usaha Tahu

Suatu usaha dapat dikatakan layak untuk dijalankan jika usaha memperoleh keuntungan yang maksimal dari usahanya yang dikelola. Manajemen usaha yang baik sangat dibutuhkan untuk melakukan pengelolaan biaya dan pendapatan agar usaha tersebut layak untuk dijalankan. Untuk mengetahui layak dan tidaknya usaha tahu terutama untuk mengetahui kelayakan usaha dari industri tahu di Kelurahan Rantau Indah Kec.Dendang dapat dilakukan dengan uji R/C dan uji B/C.

Revenue Cost Ratio (R/C)

Suatu usaha dapat dikatakan layak untuk dijalankan jika pengusaha memperoleh keuntungan dari usaha yang dilakukannya. Untuk mengetahui apakah usaha tahu di daerah penelitian sudah layak atau tidak maka dapat dianalisis dengan menggunakan analisis R/C dengan kriteria hasil sebagai berikut:

Revenue Cost Ratio (R/C) dikenal dengan perbandingan antara penerimaan dengan biaya:

$$R/C \text{ Rasio} = (TR)/TC$$

Keterangan:

R/C : Revenue cost ratio

TR : Total Penerimaan (Rp)

TC : Total Biaya (Rp)

Dengan kriteria:

Nilai R/C Rasio > 1 maka usaha tahu layak untuk diusahakan

Nilai R/C Rasio < 1 maka usaha tahu tidak layak untuk diusahakan

Nilai R/C Rasio = 1 maka usaha tahu berada dititik impas

Dengan menggunakan data primer yang diolah diperoleh hasil yaitu:

Total Penerimaan = Rp.28.957.500

Total Biaya = Rp.16.991.000

Maka R/C ratio = $(\text{Rp.}28.957.500)/(\text{Rp.}16.991.000)$
= 1,70

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa jumlah rata rata R/C yang diperoleh para pengusaha tahu yaitu sebesar 1,70 yang berarti sesuai dengan kriteria pengujian $R/C > 1$. Dapat diartikan jika setiap biaya yang dikorbankan oleh pengusaha sebesar Rp.1 maka pengusaha tahu akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp.1,70 Bisa juga dikatakan bahwa penerimaan yang diterima oleh usaha lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan oleh para pengusaha tahu.

Benefit Cost Ratio (B/C)

B/C merupakan perhitungan yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang perbandingan antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan dalam usahanya dengan rumus yaitu sebagai berikut:

B/C Ratio = $(I)/TC$

Keterangan:

I : Total Pendapatan (Rp)

TC : Total Biaya (Rp)

Jika B/C Ratio > 1, maka usaha layak dijalankan.

Jika B/C Ratio = 1, maka usaha impas antara biaya dan pendapatan

Jika B/C Ratio < 1, maka tidak layak untuk dilaksanakan.

Dengan menggunakan data primer yang telah diolah maka diperoleh hasil yaitu:

Total Pendapatan = Rp.11.966.500

Total Biaya = Rp. 16.991.000

Maka B/C ratio = $(\text{Rp.}11.966.500)/(\text{Rp.}16.991.000)$
= 0,70

Dari hasil perhitungan dapat dilihat nilai B/C sebesar 0,70. Nilai 0,70 < 1, maka usaha tahu berdasarkan uji B/C ratio dikategorikan usaha yang tidak layak atau tidak menguntungkan. Hal ini dikarenakan pendapatan yang di terima oleh pemilik usaha tahu lebih sedikit apabila dibandingkan dengan rata rata biaya produksi yang dikeluarkan dalam proses produksi tahu. Dari data diatas, maka dapat dilihat nilai R/C dan B/C adalah seperti yang tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3
Perolehan Nilai R/C dan B/C

NO	Keterangan	Jumlah

1.	R/C	1,70
2.	B/C	0,70

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel 12 diatas dapat dikatakan bahwa nilai R/C sebesar $1,70 > 1$, dengan interpretasi bahwa usaha tahu di Kelurahan Rantau Indah Kec.Dendang ini layak untuk diusahakan, dan nilai B/C sebesar $0,70 < 1$ dengan interpretasi bahwa usaha tahu di Kelurahan Rantau Indah Kec.Dendang ini tidak menguntungkan atau tidak layak untuk diusahakan. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang kedua yaitu usaha industri tahu di Kelurahan Rantau Indah Kec.Dendang dikatakan layak untuk diusahakan berdasarkan kriteria R/C dan tidak layak atau tidak menguntungkan berdasarkan kriteria B/C ratio.

Dalam usaha tahu di Kelurahan Rantau Indah Kecamatan Dendang yang menjadi penerimaan pemilik usaha tahu adalah jumlah uang yang diterima oleh pemilik usaha dari jumlah produksi tahu dikalikan harga jual perijinya. Apabila hasil produksi dan harga tahu sangat tinggi maka penerimaan yang akan diperoleh oleh pemilik usaha semakin besar. Begitu pula sebaliknya, jika hasil produksi dan harga jual tahu rendah maka penerimaan yang akan peroleh juga rendah. Tidak semua penerimaan tersebut menjadi milik atau bisa digunakan oleh pemilik usaha tahu, karena penerimaan tersebut harus dikurangi dengan biaya produksi yang sudah dikeluarkan sebelumnya. Dalam usaha tahu biaya biaya terebut terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap. Dalam usaha tahu di Kelurahan Rantau Indah yang menjadi biaya tetap adalah biaya peralatan, biaya tenaga kerja dan biaya listrik, sedangkan biaya variabelnya yaitu bahan baku tahu. Dalam perhitungan rumus pendapatan usaha industri tahu di Kelurahan Rantau Indah Kec.Dendang rata rata Rp.11.966.500 per bulan. Kemudian penerimaan rata rata sebesar Rp.28.957.500 per bulan, sedangkan total biaya pengeluaran rata rata Rp.16.991. 000,- per bulan.

Dari hasil analisis R/C dan B/C usaha tahu di Kelurahan Rantau Indah, dapat dikatakan layak untuk kriteria R/C ratio dengan hasil $1,70 > 1$ sedangkan untuk kriteria B/C ratio hasilnya $0,70 < 1$ yang berarti usaha tersebut tidak menguntungkan karena pendapatan dengan total biaya usaha lebih besar total biaya produksi sehingga hanya menghasilkan 0,70. Dapat dijelaskan bahwa Jika B/C dan R/C Ratio > 1 , maka usaha layak dijalankan, jika B/C dan R/C Ratio = 1, maka usaha impas antara biaya dan pendapatan, jika B/C dan R/C Ratio < 1 , maka tidak layak untuk dilaksanakan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Rantau Indah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Rata rata total biaya produksi dalam usaha tahu di Kelurahan Rantau Indah Kec.Dendang adalah sebesar Rp.16.991.000 perbulan, rata rata penerimaan dalam usaha tahu di Kelurahan Rantau Indah Kec.Dendang adalah sebesar Rp.28.957.500 perbulan dan rata rata pendapatan dari hasil produksi tahu di Kelurahan Rantau Indah Kec.Dendang sebesar Rp.11.966.500 perbulannya. Dari hasil analisis kelayakan usaha tahu diperoleh nilai R/C sebesar $1,70 > 1$, dengan demikian usaha tahu

di Kelurahan Rantau Indah Kec.Dendang ini layak di usahakan berdasarkan kriteria R/C, dan nilai B/C sebesar $0,70 < 1$, mengindikasikan bahwa usaha tahu di Kelurahan Rantau Indah Kec.Dendang ini tidak menguntungkan untuk diusahakan. Beberapa saran yang dapat diberikan yaitu perlu adanya kontrol dan pengawasan dalam menjalankan Usaha Industri Tahu sehingga produksi yang didapat optimal. Dalam memproduksi tahu, pemilik hendaknya lebih memperhatikan kebersihannya untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Disarankan kepada pengusaha usaha tahu agar lebih meningkatkan pangsa pasarnya, dengan cara memperluas penjualan nya agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal kepada pelaku usaha.

REFERENSI:

- Abadi, M., Hadini, H. A., Sani, L. O. A., Nafiu, L. O., Rizal, A., & Ginting, N. M. (2023). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternak Kambing di Kecamatan Kabawo Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Jurnal Peternakan Lokal*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.46918/peternakan.v5i2.1810>
- Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian kuantitatif. In Aswaja Pressindo.
- Abidin, N. Z. B. Z., & Singaravelloo, K. (2018). The effects of loyalty to accountability and public trust in local government service delivery. *International Journal of Business and Management*, 2(1), 1-6.
- Abidin, Z. (2020). Educational Management of Pesantren in Digital Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 203-216.
- Abidin, Z. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir Dan Ksisteman. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 698-713.
- Abidin, Z., Bungsu, R., Djuddah, M., Alamsyah, M., & Maisah, M. (2020). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Pada STIE Syari'ah Al-Mujaddid Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 160-170.
- Abidin, Z., Kuswanto, K., & Ismawati, S. I. (2023). Education Based on Innovation and Creativity in Improving the Competitiveness of Micro, Small and Medium Enterprises. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(1), 28-34.
- Abidin, Z., Kuswanto, K., & Nurdianingsih, F. (2023). Inclusive Education Learning Model for Students with Learning Difficulties. *Zabags International Journal Of Education*, 1(1), 19-24.
- Abidin, Z., Latif, M., & SS, A. S. (2022). The Influence Of Academic Culture, Leadership And Work Motivation On Career Development Of PTKIS Lecturers, Jambi Province.
- Andreas, A., & Nasrudin, I. (2022). Strategi Pemasaran Pabrik Tahu Pak Hasan Dimasa Covid-19. *Rekayasa Industri Dan Mesin (ReTIMS)*, 3(2), 53. <https://doi.org/10.32897/retims.2022.3.2.1755>
- Arif Musthofa, M., & Ali, H. (2021). Factors Influencing Critical Thinking in Islamic Education in Indonesia: System, Tradition, Culture. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 1-19.
- Arif, S., Isdijoso, W., Fatah, A. R., & Tamyis, A. R. (2020). Tinjauan Strategis Ketahanan Pangan dan Gizi di Indonesia: Informasi Terkini 2019-2020. In *The SMERU Research*

Institute.

- Astalini, A., Darmaji, M. I., Kuswanto, R. P., Anggraini, L., & Putra, I. (2020). Attitude and Self-confidence Students in Learning Natural Sciences: Rural and Urban Junior High School. *Universal Journal of Educational Research*, 8(6), 2569-2577.
- Azhary, S. A. G., Suryadarma, I. G. P., Devitasari, P. I., & Kuswanto, K. (2020). Development of science e-flipbook integrated illegal sand mining on river basin to improve environmental care attitude. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 3(1), 26-30.
- Azhary, S. A., Supahar, S., Kuswanto, K., Ikhlas, M., & Devi, I. P. (2020). Relationship between behavior of learning and student achievement in physics subject. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 16(1), 1-8.
- Bakhtiar, Kalsum, U., & Azis, A. (2021). Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk terhadap Analisis Usaha Tani Budidaya Padi Sawah Effect Combination of Fertilizer Doses on Farming Business Analysis on Lowland Rice Cultivation. *Tarjih Agriculture System*, 1(2), 38-44.
- Hamsal, H., & Hermanto, B. (2022). Analisis Biaya Produksi, Pendapatan, Efisiensi Dan Nilai Tambah Terhadap Pemasaran Pada Usaha Dagang. *Management Studies and ...*, 3(1), 254-272.
<https://journal.yrpipku.com/index.php/msej/article/view/442%0Ahttps://journal.yrpipku.com/index.php/msej/article/download/442/310>
- Hendrajaya, S. A. (2022). Analisis Kelayakan Usahatani Temulawak di Desa Growong Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. *Jurnal Agristan*, 4(2), 136-145.
<https://doi.org/10.37058/agristan.v4i2.5434>
- Ibtida, I. L. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor Jagung Indonesia TAHUN 1999-2019. Repository.Uinjkt.Ac.Id, IM.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66779%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66779/1/IFAH LAILATUL IBTIDA-FST.pdf>
- Ikhlas, M., Kuswanto, K., & Hartina, S. (2021). Do motivation, self-regulation, and interest predict student performance in physics? A case study in one of Indonesian rural high school. *International Journal of Teaching and Case Studies*, 12(4), 332-354.
- Ikhlas, M., Kuswanto, K., & Quicho, R. F. (2021). The Relationship between Multiple Intelligences of Preservice Elementary Teacher toward Their Gender and Performances. *Profesi Pendidikan Dasar*, 8(2), 84-97.
- Ikhlas, M., Kuswanto, K., Sakunti, S. R., Debi, M. R., & Collantes, L. M. (2021). A Sequential Explanatory Investigation in using ICTs on Arabic Language and Islamic Values Education: Teacher-Students Perspective. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 3(3), 153-167.
- Ilmi, M. B. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Size Daerah Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemda. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 216-223.
<https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.251>
- Ismawati, S. I., & Kadarsih, S. (2023). Analisa Terhadap Pengelolaan Pajak Antara

- Pemerintah Pusat Dan Daerah. Zabags International Journal Of Economy, 1(1), 19-23.
- Isnaniati, S., & Nayantika, P. Y. (2022). Pengaruh Biaya Pemasaran Terhadap Harga Jual Guna Menghitung Laba Pada Perusahaan (Studi Kasus pada Tahu Dan Takwa Bah Kacung Cakrawijaya Kediri). Ekuivalansi : Jurnal Ekonomi Bisnis, 8(1), 173-188.
- Ivan, E., & Sari, N. A. (2021). Potret Perbandingan Kebijakan Harga Pangan dengan Realita Harga Beras, Gula dan Kedelai di Tahun Pertama Pandemi Covid-19, Indonesia: The Portrait Comparison of Food Price Policies with Reality of Rice, Sugar and Soybean Prices in the First Year of Covid-. Open Science and Technology (OST), 1(1), 82-104.
- Kadarshih, S., Musthofa, M. A., & Lukito, H. (2021). Implementasi Model Timbangan Pada Praktik Jual Beli Pinang Dalam Perspektif Islam. Al-Mubin: Islamic Scientific Journal, 4(1), 55-62.
- Kuswanto, K. (2020). Where is The Direction Of Physics Education?. Jurnal Pijar Mipa, 15(1), 59-64.
- Maison, M., Darmaji, D., Kurniawan, D. A., Astalini, A., Kuswanto, K., & Ningsi, A. P. (2021). Correlation of science process skills on critical thinking skills in junior high school in Jambi City. Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA), 11(1), 29-38.
- Musthofa, M. A., & Ali, H. (2021). Faktor yang mempengaruhi berpikir kritis dalam pendidikan Islam di Indonesia: Kesisteman, tradisi, budaya. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 3(1), 1-19.
- Nurjali, N., & Rosadi, K. I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam: Manajemen, Guru, Lingkungan. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 3(1), 20-37.
- Purnamasari, W. O. D., Al Zarlian, W. O., & Wabula, F. H. (2023). Analisis Keragaan Usaha Tahu di Industri Rumah Tangga Dwi Berkah Kabupaten Buton. Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, 9(3), 646-652. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v9i3.3983>
- Puspita, F. F., Latifah, F. N., & ... (2021). Urgensi Kehadiran Bank Tanah Sebagai Alternatif Memulihkan Perekonomian di Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi ..., 7(03), 1761-1773. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3599>
- Puspitasari, R. (2023). Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Untuk Meingkatkan Pendapatan Asli Daerah. Zabags International Journal Of Economy, 1(1), 7-10.
- Puspitasari, R., & Wulandari, T. (2023). Usaha Pembuatan Kerupuk Udang di Desa Teluk Majelis. Zabags International Journal Of Engagement, 1(1), 15-21.
- Rochaeni, S. (2022). Analisis peran sektor pertanian terhadap Perekonomian Provinsi Lampung tahun 2000-2019. Repository.Uinjkt.Ac.Id. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65502%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65502/1/ADELINA-FST.pdf>
- Rumbiak, R., Sedavit, L., & Tuhuteru, S. (2021). Analisis Pendapatan Industri Tahu di Kota Wamena. Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis, 5(4), 1250-1261. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.04.26>
- Ruwaidah, R., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2021). Arisan Uang Dalam Menambah

- Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Pandan Lagan Kecamatan Geragai). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 180-187.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sandi, A., Mandyara, D. R. M., & Burhanuddin, B. (2021). Pengaruh Faktor Produksi Tahu Terhadap Pendapatan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Gunung Kijang Di Lingkungan Sarata Kelurahan Paruga Kota Bima. *Jurnal PenKomi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(1), 18–28. <https://doi.org/10.33627/pk.v4i1.438>
- Sari, Y. E., Musthofa, M. A., & Mutiara, D. (2021). Implementasi Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(2), 212-218.
- Sarina, S., Abidin, Z., & Yatima, K. (2021). Upaya Meningkatkanpendapatan Melalui Jual Beli Online Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Toko Baju Afa Collection Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 198-211.
- Setiawati, L., Musthofa, M. A., & Daud, D. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Air Mineral Isi Ulang Aser Water Dalam Pandangan Ekonomi Islam Di Desa Pandan Lagan Kecamatan Geragain. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 79-84.
- Sisran, S., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Politik Islam Di Indonesia: Sistem, Manajemen, Dan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 38-51.
- Solissa, E. M., Utomo, U., Kadarsih, S., Djaja, D. K., Pahmi, P., & Sitopu, J. W. (2023). Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Tingkat Slta Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(3), 757-765.
- Sunarti, Z., & Kurniawan, K. (2023). Efforts to Utilize Horn Bananas into Processed Sweet Chips in Increasing Selling Value. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(1), 8-14.
- Surahman, S., Abidin, Z., & Haeran, H. (2021). Implementasi sistem gadai tanah kebun dalam perspektif hukum islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1524-1529.
- Syahrial, S., Kurniawan, D. A., Perdana, R., Ikhlas, M., & Kuswanto, K. (2020). How Teacher's Interests and Competencies in Doing Research?: Sequential Explanatory Analysis in Elementary School Teacher. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 10(2), 199-214.
- Ulfa, M., & Nilfatri, N. (2023). Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Zabags International Journal of Economy*, 1(1), 1-6.
- Wahyudi, I., Nawawi, Z. M., & Syarvina, W. (2023). Analisis Dampak Bulan Ramadhan Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Di Kelurahan Harjosari Kecamatan Medan Amplas. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 4, 1187–1195.
- Wahyudin, I., Natsir, F., & Vandini, I. (2022). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Tahu pada Pabrik Tahu UG Pariangan Berbasis Java. *Jurnal Aplikasi*

- Teknologi Informasi Dan Manajemen (JATIM), 3(2), 62–72.
<https://doi.org/10.31102/jatim.v3i2.1544>
- Wandi, H., Mustofa, M. A., & Sapjariani, S. (2021). Penyaluran Zakat Produktif Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Kecamatan Sadu). *Jurnal Asy-Sykriyyah*, 22(1), 1-16.
- Wandi, W. (2019). Konflik Sosial Suku Anak Dalam (Orang Rimba) di Provinsi Jambi. *Simulacra*, 2(2), 195-207.
- Wandi, W., Musthofa, M. A., & Abidin, Z. (2019). Integrasi, Interkoneksi œKeislaman, Kebangsaan dan Nahdlatul Wathanâ€ Perspektif Historis dari Nahdlatul Wathan untuk Indonesia. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 1-13.
- Wandi, W., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2019). MENELAAH KEMBALI GAGASAN PEMIKIRAN DAN PERJUANGAN AHMAD SYAFII MAARIF JALAN TENGAH KEBERAGAMAN. *KERATON: Journal of History Education and Culture*, 1(2).
- Yakup, M., Sujarwo, & Fahriyah. (2022). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Cengkeh di Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7, 186–196.
- Yanti, S., Abidin, Z., & Nisak, S. K. (2021). Implementasi Manajemen Bisnis Islami Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(2), 199-211.
- Yatima, K., Astika, Y. W., & Kadarsih, S. (2020). APPLYING PEER FEEDBACK ON STUDENTS' DESCRIPTIVE WRITING IN EFL CLASSROOM: A CLASSROOM ACTION RESEARCH AT ONE OF ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL IN JAMBI. *International Journal of Southeast Asia*, 1(2).
- Yulianti, D., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2021). Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 65-76.
- Yulianti, D., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2021). Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 65-76.
- Zuhdi, M. A., & Munip, A. (2023). Upaya Pengelolaan Ikan Asin Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(1), 22-27.